

PkM Pelatihan Penggunaan Kompor Oli Bekas Sebagai Energi Alternatif Guna Membangun Usaha Home Industry Keripik Ubi Madu pada Kelompok Tani Mulia Sejahtera di Desa Wisata Tawangmangu Jawa Tengah

Agus Choirul Arifin¹, Farid Majedi², Noorsakti Wahyudi³, Sundaru Guntur Wibowo⁴, Bias Nur Elmira⁵, Rahayu Mekar Bisono⁶
^{1,2,3,4,5,6} Politeknik Negeri Madiun
E-mail : arifin07@pnm.ac.id

Article History:

Received: 01-Peb-2023

Revised: 10-Mei-2023

Accepted: 25-Mei-2023

Kata Kunci (Bahasa Indonesia) : keripik ubi, home industry, kompor oli bekas

Keywords (Bahasa Inggris): Sweet potato chips, home industry, used oil stoves

Abstrak: Kampung Nglurah yang berlokasi di karang anyar menjadi penghasil tanaman hias/bunga yang diperjualbelikan di berbagai macam daerah sekitar hingga ke luar jawa. Sebagian besar penduduk di kota ini berprofesi sebagai petani bunga Selain berprofesi sebagai petani ternyata penduduk membutuhkan bentuk peningkatan ekonomi lain. Oleh karena itu dirintislah usaha home industry keripik ubi madu guna mendukung perekonomian masyarakat. Untuk melaksanakan home industry tersebut maka diperlukan langkah ekonomi menjadi wirausaha mandiri menjadi salah bidang yang penting untuk dikembangkan. Pengembangan ini dilakukan untuk mendorong kebangkitan ekonomi masyarakat berbagai bidang usaha. Dengan memberikan solusi pelatihan pada warga masyarakat dusun Nglurah berupa keahlian life skill, berupa pelatihan penggunaan kompor oli bekas untuk mendukung usaha home industry rintisan keripik ubi madu, yang dapat menjadi bekal ketrampilan warga terutama kelompok tani Mulia Sejahtera pada bidang perkebunan guna diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Mitra solusi target yang diberikan menggunakan metode pelatihan dengan model praktik langsung dengan pencampuran oli bekas yang akan digunakan pada kompor.

Abstract: The village of Nglurah, which is located in Karang Anyar, is a producer of ornamental plants/flowers which are traded in various areas around and outside Java. Most of the population in this city work as flower farmers.

Apart from being farmers, it turns out that the residents need other forms of economic improvement. Therefore, a home industry for honey sweet potato chips was initiated to support the community's economy. To carry out the home industry, it is necessary to take economic steps to become an independent entrepreneur, which is an important field to be developed. This development is carried out to encourage the economic revival of the community in various business fields. By providing training solutions to the residents of the Nglurah hamlet in the form of life skills, in the form of training in the use of used oil stoves to support the home industry of honey sweet potato chips, which can be used as a provision for the skills of residents, especially the Mulia Sejahtera farmer group in the plantation sector to be applied in daily life. day. Implementation of Community Partnership Program (PKM) activities in Partners. Target solutions are provided using training methods with direct practice models by mixing used oil to be used on stoves

PENDAHULUAN

Kampung wisata merupakan suatu fenomena pembangunan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungan yang berbasis kepada pemberdayaan masyarakat dengan tujuan menciptakan wisata. Salah satu di antara kampung wisata yang memiliki potensi yang strategis adalah Dusun Nglurah terletak di kecamatan Tawangmangu. Dusun Nglurah ini dikenal dengan sebutan “Kampung Sewu Kembang”. Dusun ini terletak di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar dengan luas wilayah $\pm 70,03 \text{ km}^2$. Dusun ini terkenal sebagai dusun penghasil produksi tanaman hias/bunga yang mensuplai berbagai macam tanaman ke daerah Karanganyar, disekitar pulau jawa bahkan sampai ke luar jawa. Dusun Nglurah dipilih karena mempunyai potensi wisata yaitu, agrowisata centra tanaman hias, wisata alam plesiran dan telaga asmara, wisata budaya candi menggung, dan wisata kuliner. Pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini Kelompok Tani Mulia Sejahtera menjadi Mitra 1 untuk dilaksanakan terkait pembuatan kompor oli bekas guna mendukung produksi makanan ringan.

Kampung Wisata Sewu Kembang Nglurah Tawangmangu merupakan tempat obyek wisata yang mengandalkan potensi alam gunung Lawu dan penjualan berbagai jenis bunga. Dalam operasional dibidang pariwisata banyak ditemukan pembeli yang beraneka ragam dalam dan luar kota. Namun, kondisi penjualan yang baik, tidak terjadi di sepanjang waktu, terjadi pasang surut yang membuat perekonomian sedikit terganggu. Sehingga perlu ada factor pendukung lain yang dapat dijual selain bunga atau tanaman hias. Ada juga berbagai tanaman jenis kaktus hingga anggrek di desa Nglurah. Berikut perwujudan dan fenomena kondisi alam sekitar kampung seribu

Nglurah kecamatan Tawangmangu kabupaten Karanganyar dan produk camilan dari hasil kegiatan pelatihan pemanfaatan kompor berbahan oli bekas ditunjukkan Gambar 1.1 berikut ini.



Menggal permasalahan dan informasi mitra



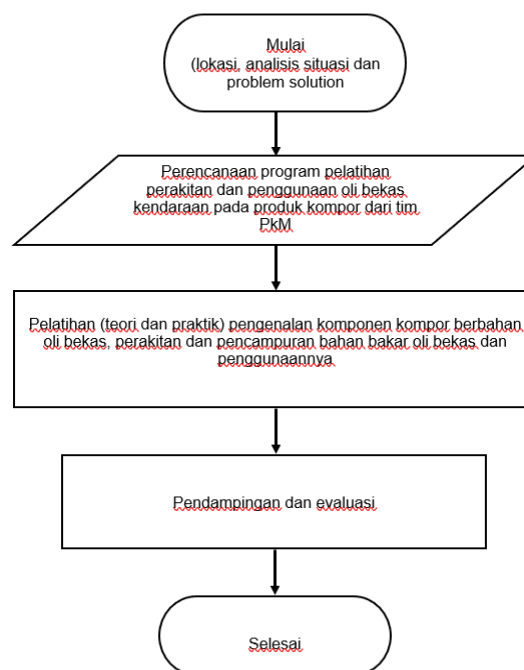
Observasi lapangan mitra

Masyarakat tentu tergoda dengan kenikmatan rasa yang dimiliki dari produk camilan, salah satunya adalah keripik ubi madu dan kacang goreng. Keripik ubi madu memiliki tampilan yang cukup menarik. Dalam membuat keripik ini pun juga terbilang sangat mudah. Bahan baku untuk membuat keripik ubi madu juga bisa dijumpai dipasaran dengan harga yang terjangkau. Namun setelah keripik diolah menjadi sebuah camilan yang nikmat maka harga jualnya pun bisa lumayan lebih tinggi. Keripik ubi madu juga sering dicari oleh berbagai masyarakat untuk dijadikan teman saat santai di rumah. Olahan keripik ubi madu juga banyak disukai semua kalangan baik anak-anak hingga orang dewasa. Tekstur keripik yang garing dan renyah membuatnya makin banyak digandrungi oleh masyarakat luas. Banyak sekali toko-toko dan supermarket yang menjual keripik ubi madu. Sehingga bagi Anda yang tidak ingin direpotkan dalam membuat keripik ubi madu, Anda bisa membelinya secara langsung pada toko-toko dan supermarket yang menyediakan. Keripik ubi madu kini juga dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan bisnis yang menguntungkan. Dimana peluang bisnis keripik ubi madu pun masih terbuka luas untuk Anda yang ingin menggeluti kegiatan usaha ini. Keuntungan ketika menjalankan bisnis keripik ubi madu juga bisa dipastikan sangat bombastis. Penggemar camilan keripik ubi madu memang selalu meningkat dalam setiap waktunya. Sehingga kesempatan bisnis ini patut untuk diperhitungkan. Usaha keripik ubi madu memang tepat sekali untuk dikembangkan karena memiliki pangsa pasar yang luas dan bisa meraih omzet yang lumayan besar untuk masyarakat. Berdasarkan identifikasi kondisi mitra maka perlu dilakukan pelatihan life skill pengolahan oli bekas untuk digunakan sebagai bahan bakar proses produksi keripik ubi madu. Pelatihan ini meliputi pembekalan teori terkait proses pemilihan oli bekas, bahan pencampur, praktik komposisi dan proses penyalaan kompor oli berbahan bakar oli bekas. Melalui pelatihan dan peningkatan pengetahuan dan life skill bagi warga Nglurah diharapkan mampu membuka dan membawa peluang usaha bagi terciptanya lapangan kerja baru di bidang pertanian dan perkebunan guna menghasilkan keripik ubi madu.

METODE

Berdasarkan analisis situasi permasalahan mitra yang diperoleh dari survey lokasi kampung Nglurah dan melakukan wawancara dengan ketua RT terkait, maka akan diberikan pelatihan penggunaan kompor oli bekas sebagai energi alternatif guna mendukung usaha home industry rintisan berbagai camilan, salah satunya berupa keripik ubi madu. Selain itu, diberikan praktik proses pencampuran oli bekas sebelum dijadikan bahan bakar pada proses penggorengan keripik, sehingga nanti diperoleh produk berkualitas dari penggorengan yang siap berkompetisi dalam persaingan pasar.

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Jurusan Teknik Politeknik Negeri Madiun yang berhubungan dengan bidang keahlian yang relevan yakni rekayasa konversi energi. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.



Gambar 1. Flow chart program pengabdian kepada masyarakat

Materi pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana PkM, selain merujuk hasil pendidikan di institusi, tapi juga berasal penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat di jurusan Teknik, khususnya di program studi Teknologi Rekayasa Otomotif. Selanjutnya, setelah materi selesai dilakukan sesi praktik, meliputi: perakitan kompor, pencampuran bahan bakar, penyalan dan penggunaan kompor untuk proses penggorengan beranekan gorengan/camilan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni “PkM Pelatihan Penggunaan Kompor Oli Bekas Sebagai Energi Alternatif Guna Membangun Usaha Home Industry Keripik Ubi Madu pada Kelompok Tani Mulia Sejahtera di Desa Wisata Tawangmangu Jawa Tengah” dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022. Kegiatan

diawali observasi lokasi pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan di rumah Bapak Prastyo selaku RT di tempat tersebut kemudian dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan yang dibawa oleh tim. Selanjutnya, dilaksanakan penyampaian materi terkait pemanfaatan oli bekas pada kompor yang telah dibuat, praktik instalasi komponen, praktik pencampuran bahan bakar dan praktik penggorengan berbagai makanan atau camilan. Program pengabdian ini diikuti oleh anggota koperasi “ Mulia Sejahtera baik laki-laki dan perempuan dari awal hingga akhir berjumlah 18 orang. Tahapan hasil pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada Gambar berikut ini.



Pembukaan dan penyampaian materi



Instalasi komponen kompor



Penyalan dan pemanasan kompor dengan kayu



Penyalan dengan oli bekas



Penggorengan camilan



Penerapan kompor oli bekas untuk menggoreng

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelompok

Tani Mulia Sejahtera di Desa Wisata Tawangmangu Jawa Tengah, menunjukkan bahwa output program pelatihan yang telah dilaksanakan sesuai dengan target yang dicapai. Program pengabdian terlaksana melalui bentuk kerjasama dengan Kelompok Tani Mulia Sejahtera, Nglurah kecamatan Tawangmangu kabupaten Karanganyar sebagai wujud kepedulian dan transfer knowledge ke masyarakat. Ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan Kelompok Tani Mulia Sejahtera terkait penguasaan materi dari proses penyampaian materi teori dan praktik terkait penggunaan kompor berbahan oli bekas, meningkatnya pemanfaatan oli bekas dari bengkel, dan meningkatnya budaya membangun usaha home industry makanan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat pelatihan penggunaan kompor oli bekas dapat disimpulkan bahwa kelompok tani Mulia Sejahtera mampu memahami prinsip kerja kompor oli berbahan oli bekas, dapat memanfaatkan oli bekas yang tidak bernilai ekonomi untuk pengganti bahan bakar dan mampu membangun usaha home industry makanan guna peningkatan ekonomi masyarakat.

TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Madiun yang telah memberi dukungan financial terhadap terlaksananya pengabdian ini. Terimakasih pula kepada Mitra kelompok petani bunga Karang Taruna Tunas Mulia Dusun Nglurah Karang Anyar, Tawangmangu yang membantu pelaksanaan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, E. Kathleen, Nancy Breen, and Peter J. Joski. "Impact of the National Breast and Cervical Cancer Early Detection Program on Mammography and Pap Test Utilization among White, Hispanic, and African American Women: 1996–2000." *Cancer* 109, no. S2 (January 15, 2007): 348–358.
- Suriadi, IG. A. K., Subagia, ID. G. A., dan Atmika, IK. A. 2016. Jurnal. Penerapan Mesin Pengiris Singkong Pada Industri Kecil Kripik Singkong. *Jurnal Udaya Mengabdi*. Vol. 15 No. 2 Mei 2016 Hal 118-124
- Jamaludin, P. MP. 2018. Pengolahan Aneka Kerupuk dan Kripik Bahan Pangan. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- A. Pratama, B. Basyirun, Y. W. Atmojo, G. W. Ramadhan, and A. R. Hidayat, "Rancang Bangun Kompor (Burner) Berbahan Bakar Oli Bekas," *Mek. Maj. Ilm.* Mek., vol. 19, no. 2, p. 95, 2020, doi: 10.20961/mechanika.v19i2.42378.
- A. R. Hidayat and B. Basyirun, "Pengaruh Jenis Oli Bekas Sebagai Bahan Bakar Kompor Pengecoran Logam Terhadap Waktu Konsumsi dan Suhu Maksimal pada Pembakaran," *J. Din. Vokasional Tek. Mesin*, vol. 5, no. 2, pp. 103–108, 2020, doi: 10.21831/dinamika.v5i2.34802.